

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan badan usaha atau organisasi yang didirikan untuk memperoleh keuntungan. Dalam kondisi perkembangan global saat ini akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Kian hari perusahaan akan bermunculan dan persaingan akan lebih ketat. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk menunjang hal tersebut perusahaan harus mampu berkompetisi dengan perusahaan lain. Salah satu hal yang dilakukan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Setiap organisasi atau usaha pasti memiliki nilai yang berbeda dan beragam. Semakin tinggi nilai yang dimiliki maka peluang investasi dimasa depan akan semakin baik. Nilai perusahaan adalah skor yang dimiliki sebuah perusahaan yang mendapatkan modal lokal atau asing, skor ini dimiliki berdasarkan nilai perusahaan dari awal berdiri sampai sekarang. Nilai tidak hanya dinilai dari aset perusahaan yang dimiliki tetapi juga dari beberapa elemen yaitu nilai nominal, nilai di pasar, nilai intrinsik, nilai buku, nilai likuidasi.

Menurut Suffah dan Riduwan (2016) nilai perusahaan menunjukkan gambaran atau pandangan para investor terhadap keberhasilan perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut terus meningkat dan nilai perusahaan akan naik. Salah satu keputusan yang diambil manajer adalah yang berkaitan dengan

operasi perusahaan yaitu struktur modal dimana hal tersebut merupakan keputusan yang berkaitan dengan hutang piutang suatu perusahaan beserta saham-saham perusahaan. Prastuti dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015). Nilai perusahaan menunjukkan gambaran atau pandangan para investor terhadap keberhasilan perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut terus meningkat dan nilai perusahaan akan naik.

Nilai tersebutlah yang akan dijadikan nilai perusahaan dan investor akan menawarkan harga sesuai nilai perusahaan. Menurut Puspitaningtyas (2012), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Untuk memenuhi tujuan perusahaan tersebut maka diperlukan strategi dan pengambilan keputusan yang baik dan benar dari manajer perusahaan.

Struktur modal merupakan hal yang penting diperusahaan karena mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Dalam memutuskan kebijakan struktur modal perusahaan, seorang manajer keuangan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan instrumen ekuitas maupun utang

untuk menjalankan usahanya (Gill, Biger & Mathur, 2011). Sumber modal dapat berasal dari dalam perusahaan atau sumber intern dan dapat juga berasal dari luar perusahaan atau sumber ekstern. Perusahaan juga dapat menambah modal dari dalam perusahaan dan dari pinjaman. Perbandingan antara jumlah modal dari dalam perusahaan dengan modal pinjaman mencerminkan komposisi sumber modal. Komposisi itu akan membentuk struktur modal perusahaan yang akan berpengaruh pada biaya modal dan nilai perusahaan.

Menurut Sari (2013), semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan memperbesar pembayaran angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan dan akan meningkatkan risiko ketidakmampuan cash flows perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut. *Trade Off Theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai variabel struktur modal. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian Cecilia Audrey (2018) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Prastuti dan Sudiartha (2016) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian Rahmawati et al (2015) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Prihadi (2020) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat menjadi tolak ukur investor untuk menilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan mampu ditingkatkan melalui profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi kesempatan untuk mencuri perhatian investor terhadap perusahaan dan semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Perusahaan pada umumnya lebih menyukai pendapatan yang mereka terima untuk digunakan sebagai sumber utama dalam melakukan pembiayaan investasi.

Menurut Sudana (2011:22) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri tertentu merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqia dkk, (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Rahma & Fidiana (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Ida Zuraida (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu,

perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan tetapi disisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam mempengaruhi tanggung jawab yang sangat kecil (Basyaib:2007). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Akhmadi (2018) membuktikan ukuran perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Haryadi (2016) dan Nurminda (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Data yang diperoleh merupakan data perusahaan terbaru, sehingga nantinya kesimpulan yang diambil menjadi representatif, tepat, dan akurat. Seperti yang dikutip dari www.bisnis.com pada jumat 05/08/2018 Pukul 09.50. Sektor aneka industri melemah dan mempengaruhi indeks harga saham gabungan pada pasar Indonesia. Sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghasilkan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen. Sektor aneka industri juga memiliki beberapa sub sektor antara lain sub sektor mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, dan elektronika. Persaingan yang tinggi di era global ini, mengakibatkan perusahaan dituntut untuk mampu memproduksi barang yang memiliki kualitas tinggi dengan menggunakan biaya yang optimal. Kondisi ini

menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan struktur modal yang optimal sehingga mampu menghindari segala kerugian yang mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Pendanaan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui dana internal atau eksternal, yang dimaksud dengan internal adalah dana yang diperoleh melalui modal perusahaan itu sendiri, laba ditahan dan cadangan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan, dana eksternal adalah dana yang diperoleh melalui pinjaman baik itu pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang. Pendanaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, para pemegang saham, dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri.

Struktur modal juga merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan karena dapat memotivasi manajemennya untuk mencari struktur modal yang optimal (Irdiana, 2016). Dalam pembentukan struktur modal, perusahaan bisa menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal yang diperoleh dari pihak luar. Penggunaan modal dari pihak luar memang sangat perlu diperhatikan karena nantinya akan memberikan dampak yang cukup besar bagi perusahaan, dimana perusahaan harus menanggung beban bunga hutang setiap bulan maupun tahunannya, apalagi disaat kondisi pandemi saat ini yang sedang melanda Negara Indonesia. Adanya Corona Virus Disease (Covid-19) memberikan dampak yang buruk bagi seluruh masyarakat dan perusahaan yang ada di Indonesia. Badan pusat statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,07% (BPS, 2021). Penurunan

ini memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurunnya kinerja keuangan perusahaan tentu saja membuat manajer keuangan dituntut untuk membuat kebijakan keuangan perusahaan yang optimal sehingga perusahaan bisa bertahan dimasa pandemi Covid-19. Dalam observasi awal yang dilakukan, maka diperoleh data mengenai nilai rata-rata struktur modal pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode 2018 sampai dengan 2020, seperti yang terlihat pada tabel.

Rata-rata struktur modal sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2018 sampai 2020

NO	Nama Sub Sektor	Rata-rata Nilai Struktur Modal (%)			Keterangan
		2018	2019	2020	
1	Mesin dan Alat Berat	0,74	0,69	0,90	Fluktuasi
2	Otomotif dan komponennya	0,43	0,41	0,45	Fluktuasi
3	Kabel	0,45	0,41	0,33	Menurun
4	Tekstil dan garmen	0,86	0,86	0,88	Meningkat
5	Elektronika	0,71	0,56	0,47	Menurun

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perusahaan sub sektor mesin dan alat berat mengalami fluktuasi hal ini sama dengan yang dialami oleh perusahaan

sub sektor otomotif dan komponennya yang selama periode 2018-2020 juga mengalami fluktuasi.

Perusahaan sub sektor kabel dan elektronika mengalami penurunan, hal ini berbeda dengan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang mengalami peningkatan struktur modal di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG melemah 0,53% atau 30,24 poin ke level 5.726,37 pada pukul 09.26 WIB. Adapun pada perdagangan Kamis (4/10), IHSG berakhir merosot 1,89% atau 111,12 poin di posisi 5.756,62. Pelemahan IHSG pada pukul 09.26 WIB akibat tertekan koreksi seluruh sembilan indeks sektoral IHSG dengan tekanan utama sektor infrastruktur (- 1,09%), aneka industri (-0,71%), dan industri dasar (-0,69%). Sektor aneka industri melemah 0,92% dan memimpin koreksi mayoritas sektor. Saham ASII (-0,71%), SRIL (-2,69%), INDR (-2,45%), dan BATA (-4,88%) menjadi penekan utama atas pelemahan sektor aneka industri. Alasan memilih perusahaan aneka industri sebagai objek penelitian karena perusahaan disektor ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi yang mana berarti informasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri harus disampaikan secara tepat waktu dan tepat. Sektor industri merupakan salah satu penyumbang terbesar dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan beberapa faktor dan masalah yang telah diungkapkan maka peneliti dari faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ini sangat penting dilakukan dengan alasan untuk mengambil keputusan bagi pemilik perusahaan maupun seorang investor yang akan menginvestasikan dananya. Dari sisi pemilik

perusahaan dalam pembuatan keputusan untuk mengambil langkah selanjutnya yang akan dilakukan untuk perkembangan perusahaan kedepannya.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka, penelitian mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, beberapa contoh peneliti yang telah melakukan penelitian terkait pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*), karena hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengkaji ulang menggunakan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?

4. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang dilakukannya penelitian ini dapat dikaji sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri pada BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri pada BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan aneka industri pada BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini bisa berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan dengan memberikan masukan dan pemahaman mengenai struktur modal, profitabilitas,

ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada suatu perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi, baik teoritis maupun empiris bagi pihak-pihak yang akan melakukan pengkajian dan pengembangan penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Memberikan masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sehingga dapat menerapkan Nilai Perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat menjadi pedoman bagi investor.

c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to book value (PBV)* (rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham).

2. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh Struktur Modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to book value (PBV)* (rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham).
3. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh Profitabilitas diukur dengan menggunakan dengan *return on asset* (laba bersih dibagi dengan Total asset) terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to book value (PBV)* (rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham).
4. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh Ukuran Perusahaan diukur dengan *logaritma natural (Ln)* terhadap Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to book value (PBV)* (rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham).
5. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 yang telah ditentukan kriteria pengambilan sampel oleh peneliti.